

**PENERAPAN E-LEARNING MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI
BAGI MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**IMPLEMENTATION OF E-LEARNING IN THE ECONOMIC MATHEMATICAL
COURSE FOR ISLAMIC ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS**

Andang Sunarto
IAIN Bengkulu
andang99@gmail.com

ABSTRACT

Economics mathematics courses are abstract and require high thinking activities. Nevertheless, all students studying in the Islamic Economics study program FEBI IAIN Bengkulu must learn it because it is one of the compulsory subjects in the Islamic Economics program FEBI IAIN Bengkulu that must be taken. Learning mathematics economics needs to need learning media that can improve students' understanding in learning economic mathematics. With the media, students are given the ease of visualization of the material presented, including series, linear functions and things needed in economic mathematics learning. accurate for users so that they can be used as a choice of learning media in teaching and learning processes, inspire lecturers to use web media in the teaching and learning process and students can study anywhere without being limited by space and time. The method used is research and development or in English Research and Development is a research method that is used to produce certain products, and test the effectiveness of these products used in this study is the software used in this application is moodle, xampp and internet.

Keywords : Moodle, Xampp, Internet.

ABSTRAK

Mata kuliah matematika ekonomi adalah sesuatu yang abstrak dan memerlukan kegiatan berfikir yang tinggi. Meskipun demikian, semua mahasiswa yang belajar diprogram studi Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu harus mempelajarinya karena merupakan salah satu mata kuliah wajib di program studi Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu yang harus ditempuh. Belajar matematika ekonomi perlu membutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar matematika ekonomi. Dengan media, mahasiswa diberikan kemudahan visualisasi materi yang disajikan diantaranya deret, fungsi linear dan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran matematika ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan media pembelajaran matakuliah matematika berbasis web ekonomi, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, menarik dan akurat bagi pengguna sehingga dapat digunakan sebagai pilihan media pembelajaran dalam pengajaran dan proses pembelajaran, menginspirasi dosen untuk menggunakan media web dalam proses belajar mengajar dan siswa dapat belajar di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah moodle, xampp dan internet.

Kata Kunci : Moodle, Xampp, Internet.

PENDAHULUAN

Belajar disadari atau tidak merupakan kebutuhan manusia, kemajuan- kemajuan yang telah diraih pada masa ini merupakan hasil proses belajar yang telah dilakukan manusia

berabad-abad yang lalu. Manusia pada dasarnya mempunyai sifat selalu ingin tahu yang mendorong manusia untuk terus belajar, bahkan pada hakikatnya kita akan terus belajar sampai akhir hayat kita. Belajar pada dasarnya

dibedakan kedalam dua kategori yaitu belajar secara mandiri (autodidak) dan belajar yang dilakukan secara formal disekolah atau pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh suatu instansi atau lembaga pendidikan.

Dalam usaha meningkatkan kualitas masyarakat, pemerintah telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun nonformal. Seperti tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk pencapaian tersebut, dosen berperan penting terutama dalam proses belajar mengajar. Dosen menempati posisi sentral sehingga diharuskan mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada mahasiswa melalui proses pengajaran di perguruan tinggi. Begitu pula dengan sarana dan prasarana.

Jika dosen, mahasiswa dan kurikulum sudah baik, maka sarana dan prasarana juga harus menunjang demi terciptanya pendidikan yang berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun. Sarana dalam proses pembelajaran (dalam hal ini media pembelajaran) sangatlah penting, karena melalui media inilah ilmu yang diberikan oleh dosen bisa diterima dengan baik ataupun tidak oleh mahasiswa.

Selanjutnya salah satu ilmu yang ada di program studi ekonomi islam, fakultas ekonomi dan bisnis islam adalah matematika ekonomi. Banyak peserta didik yang memandang matematika ekonomi sebagai bidang studi yang sulit sehingga tidak sedikit dari mereka yang tidak menyukai matematika ekonomi. Ketidaksukaan para peserta didik timbul dari kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, kondisi belajar yang kurang baik secara fisik, sosial dan emosional juga sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam memahami matematika ekonomi.

Banyaknya pokok bahasan dan rumus yang harus diterima peserta didik juga merupakan salah satu penyebab kesulitan mahasiswa dalam belajar matematika ekonomi. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, metode belajar terus berkembang baik metode belajar untuk personal maupun metode yang lebih pada proses belajar secara keseluruhan atau Proses Belajar Mengajar (PBM), kurikulum sebagai penunjang Proses Belajar Mengajar pun terus mengalami perubahan dengan tujuan mencari kurikulum yang terbaik.

Pada proses belajar mengajar biasanya tatap muka menjadi sesuatu yang harus terjadi, karena bisa dipastikan tanpa ada tatap muka proses belajar mengajar akan sulit dilakukan. Perkembangan Teknologi yang pesat perlahan namun pasti mulai bisa mengubah paradigm tersebut, dimana proses belajar mengajar tidak harus lagi dibatasi oleh ruangan kelas belajar bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka

secara langsung dan bisa berlangsung dimana saja yang dikenal sebagai e-learning

Lanjutan diatas menunjukan bahwa salah satu ilmu yang selalu diajarkan di perguruan tinggi dan disetiap jenjang pendidikan S1 program studi ekonomi islam adalah matematika ekonomi. Matematika ekonomi adalah sesuatu yang abstrak dan memerlukan kegiatan berfikir yang tinggi. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Belajar matematika ekonomi juga membutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar matematika ekonomi. Dengan media, mahasiswa diberikan kemudahan visualisasi materi yang disajikan diantaranya deret, fungsi linear dan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran matematika ekonomi.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di program studi Ekonomi Islam semester V FEBI IAIN Bengkulu mata kuliah Matematika Ekonomi, mahasiswa cenderung kurang aktif dan kurang berinteraksi dengan mahasiswa lain selama proses pembelajaran berlangsung karena dosen masih menerapkan metode pembelajaran *teacher centered* yaitu metode pembelajaran yang lebih dominan dosen sehingga mahasiswa kurang berperan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran beberapa ada yang sudah nampak, namun ada pula yang masih kurang memperhatikan proses pembelajaran. Sebagian dari mahasiswa yang kurang memperhatikan pelajaran tersebut malah membuka *game* dan *online* untuk *browser* atau aktif dengan media sosialnya.

Salah satu inovasi model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memperbaiki metode pembelajaran *teacher centered* yaitu model pembelajaran *online* melalui penerapan *E-learning*. Seperti yang dilakukan oleh Teguh Arfianto, Handayanto dkk, M Prayitno, Setiawan, dengan model pembelajaran yang inovatif ini memberikan kondisi belajar aktif dan meningkatkan kompetensi sikap sosial mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk aktif berpendapat dan berusaha menemukan solusinya tentunya dengan bekerja sama dengan kelompoknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model dengan disain pengembangan dan aplikasi. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.]

Penelitian dilakukan di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Program Studi Ekonomi Islam, FEBI IAIN Bengkulu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas mahasiswa Semester V Program Studi Ekonomi Islam, FEBI IAIN Bengkulu dan sebanyak 120 mahasiswa.

Perencanaan dan Penyusunan Model

Pembuatan media pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi berbasis *web* ini mengambil

mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan Tema

Penentuan tema digunakan untuk menganalisa gagasan, meliputi identifikasi kebutuhan dan karakteristik pengguna (*user*), menentukan materi pengajaran, dan memilih program komputer yang akan digunakan untuk membuat *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi. Sasaran *user* utama yang akan menggunakan *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi adalah mahasiswa semester V Program Studi Ekonomi Islam, FEBI IAIN Bengkulu. Selain bagi mahasiswa *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini juga akan membantu dosen memproyeksikan ide-ide pengajarannya kepada mahasiswa dalam menyampaikan materi mata kuliah matematika ekonomi.

Materi yang disediakan dalam *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi adalah materi deret dan fungsi linear. Hal ini dilakukan karena pada materi deret dan fungsi linear terdapat konsep-konsep dasar yang membutuhkan penjelasan lebih detail dan jelas. Fasilitas gambar serta animasi yang dimiliki *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini diduga dapat memenuhi kebutuhan visual tersebut. *Web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini dibuat dengan menggunakan program *moodle*.

Mengumpulkan Bahan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bahan seperti gambar, animasi dan literature yang diperlukan pada pembuatan *web* ini. Materi

pelajaran yang ada pada *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini adalah materi deret dan fungsi linear yang terdiri dari konsep dasar, contoh soal dan latihan soal yang telah dipersiapkan dan diambil dari beberapa referensi yang biasa digunakan oleh dosen untuk mahasiswa.

Perancangan Desain

Pada tahap ini dilakukan spesifikasi dari arsitektur dan gaya yang akan digunakan dalam membuat media pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi berbasis web. Spesifikasi dibuat secara rinci sehingga pada tahap berikutnya, yaitu pengumpulan bahan dan pembuatan tidak diperlukan keputusan baru. Perancangan *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini menggunakan perangkat struktur navigasi dan *story board*.

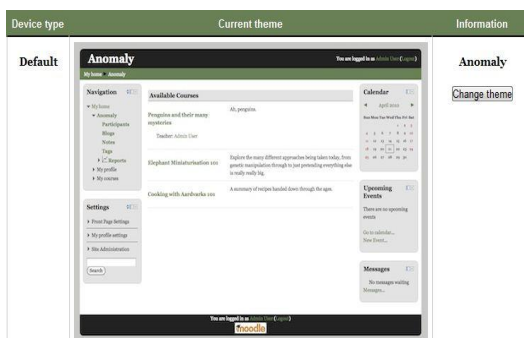
Struktur Navigasi

Struktur navigasi yang digunakan pada *web* pembelajaran matematika ini adalah bentuk model yang hierarkis. Model ini diadaptasi dari *top-down design*. Konsep navigasi ini dimulai dari satu *page* (halaman) yang disebut *homepage* yang menjadi halaman utama. Dari halaman tersebut dapat dibuat beberapa cabang kehalaman yang lain.

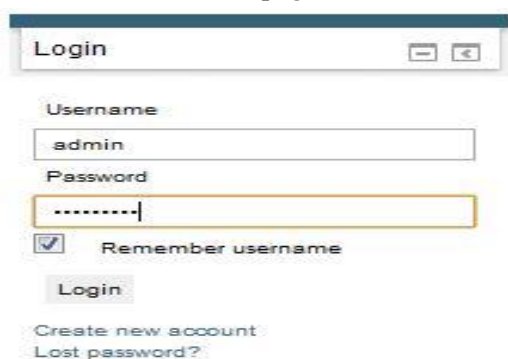
Layout

Layout adalah adalah pola atau halaman dari sebuah *web* yang sudah didesain dan disiapkan sedemikian rupa. Penggunaan *Layout* pada *web* pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi ini akan menggambarkan rangkaian tampilan mulai dari tampilan utama, materi dan latihan soal. *Layout* yang digunakan pada

perancangan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 1 Tampilan Awal Website (Homepage)



Gambar. 2 Tampilan Login Admin

Pembuatan Desain Web

Tahapan ini merupakan tahapan seluruh objek *web* dibuat. Pembuatan *web* pada tahap ini meliputi pembuatan materi materi deret dan fungsi lineardan latihan soal yang disusun berdasarkan struktur navigasi dan *storyboard* yang telah didesain.

Testing (uji coba) Web

Testing dilakukan setelah seluruh materi pengajaran dimasukkan pada tahap pembuatan. Pada tahap ini dapat terlihat sistem pada *web* yang telah dibuat dapat berjalan baik atau sebaliknya. Dalam penelitian ini ujicoba desain akan dilakukan dalam dua tahapan:

Ujicoba kelayakan *web* oleh dosen dan pakar yang berkompeten. Uji coba kelayakan oleh *user*, dalam hal ini mahasiswa semester V

Program Studi Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu.

Evaluasi

Melakukan perbaikan terhadap *web* pembelajaran yang telah diujicoba, dan perbaikan dilakukan berdasarkan masukan dari pakar yang berkompeten serta *user* (mahasiswa semester v) pada bagian-bagian tertentu yang dibutuhkan oleh *user*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website e-learning yang dibangun ini berisi materi pelajaran fungsi linier beserta contoh soal dan latihan soal yang telah diuji kelayakannya oleh dosen yang kompeten sehingga *website* tersebut dapat digunakan oleh *user* secara *offline*. *Website* pada penelitian ini dirancang untuk dapat dijalankan oleh 3 jenis pengguna, yaitu: admin sebagai pengendali seluruh isi *website*, dosen sebagai pengguna yang dapat memasukkan materi pembelajaran, dan mahasiswa sebagai pengguna yang dapat mengambil informasi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Setelah menggunakan *website* sebagai media pembelajaran matematika ekonomi, mahasiswa memberikan penilaian terhadap *website* pembelajaran yang telah dibuat dengan cara mengisi angket kelayakan *website* pembelajaran matematika ekonomi. Hasil dari angket penilaian mahasiswa terhadap kelayakan *website* pembelajaran matematika ekonomi ini ditabulasikan dalam bentuk angka untuk selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat.

Peneliti melakukan penelitian di mahasiswa semester v Program Studi Ekonomi Islam, FEBI IAIN Bengkulu

yang berjumlah 100 mahasiswa. Setelah peneliti mengajarkan matematika dengan media *website* lebih dari lima kali pertemuan, peneliti memberikan tes hasil belajar matematika ekonomi berupa soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Tes yang diberikan telah terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas menggunakan Point Biserial, ternyata dari 30 soal yg peneliti berikan didapat 22 soal yang valid, dan 8 soal tidak valid dimana soal yang tidak valid kemudian dibuang. Soal yang valid inilah yang peneliti berikan kepada siswa dan dimasukkan ke dalam *website*.

Dari data tes hasil belajar mahasiswa diperoleh rentang nilai mulai dari 31,8 sampai 100 dengan rata-rata = 79,39, median = 83, modus = 85,23, varians = 261,333 dan simpangan baku = 16,166. Penyajian data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mahasiswa

No	Interval	Batas Nyata	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	89 – 100	88,5 – 100,5	24	29,630
2	77 – 88	76,5 - 88,5	36	44,444
3	65 – 76	64,5 - 76,5	20	11,111
4	53 – 64	52,5 - 64,5	5	3,704
5	41 – 52	40,5 - 52,5	10	7,407
6	29 – 40	28,5 - 40,5	5	3,704
Jumlah			100	100,000

Pada tahap ini *website* yang telah dibuat diuji coba kepada user (dosen dan semester V Program Studi Ekonomi Islam, FEBI IAIN Bengkulu). Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa elemen-elemen *website* yang digunakan telah memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai sebuah *website*. Hal ini ditandai oleh materi

yang disediakan cukup lengkap dan system *website* yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik, sehingga *website* yang telah dibuat layak untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran matematika ekonomi.

Uji coba yang dilakukan kepada mahasiswa dilakukan dengan cara seluruh mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan *website* pembelajaran matematika ekonomi yang telah dibuat kemudian mengisi angket uji kelayakan *website* sebanyak 10 item pertanyaan mencakup keterbacaan *website*, kemudahan penggunaan *website* dan disain *website*. Hasil angket yang diperoleh dari 100 user dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kelayakan Multimedia oleh Mahasiswa

No	Item Pertanyaan	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Apakah teks yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini mudah dibaca ?	75	75
		25	25
		- Ya	
		- Tidak	
2	Apakah gambar yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini dapat dilihat dengan jelas?	69	69
		31	31
		- Ya	
		- Tidak	
3	Apakah gambar yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini mendukung materi segiempat	84	84
		16	16

yang disediakan ?		
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
4. Apakah materi pilihan yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini sudah lengkap?	70 30	70 30
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
5. Apakah materi pelajaran yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini mudah diakses ?	72 28	72 28
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
6. Apakah tampilan yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomoi ini menarik untuk dilihat ?	78 22	78 22
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
7. Apakah paduanwarnakeseluruhan yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi inibagus?	83 17	83 17
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
8. Apakah penempatan objek yang ada pada <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini sudah sesuai ?	71 29	71 29
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
9. Menurut anda perlukah <i>website</i> pembelajaran matematika		

ekonomi seperti ini digunakan dalam pembelajaran matematika ?	95 5	95 5
- Ya		
- Tidak		
<hr/>		
10. Jika perlu, di manakah <i>website</i> pembelajaran matematika ekonomi ini dapat digunakan ?	15 17	15 17
- Rumah	68	68
- Sekolah		
- Keduanya		

Hakikat Belajar

Sebagian orang berpendapat bahwa belajar adalah mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Disamping itu adapula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan seperti yang terlihat pada latihan membaca dan menulis.

Kegiatan belajar tidak hanya terbatas pada usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup segala usaha yang dapat menyebabkan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalaman, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto: "Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri, dalam interaksinya dengan lingkungan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi

adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan beberapa abad yang lalu, seperti buku yang dicetak, hingga media telekomunikasi seperti, suara yang direkam pada kaset, video, televisi, dan CD.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah subjek yang luas yang berkenaan tentang teknologi dan aspek lain tentang bagaimana melakukan manajemen dan pemrosesan informasi, umumnya padaperusahaan besar. Teknologi informasi saat ini yang salah satunya adalah internet, mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Layanan online dalam pendidikan baik bergelar maupun tidak bergelar pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna (mahasiswa) dengan menggunakan internet sebagai media.

Layanan *online* ini dapat terdiri dari berbagai tahapan dari proses program pendidikan seperti: pendaftaran, test, pembelajaran, penugasan, pembahasan, ujian, penilaian, diskusi, pengumuman, dll. Pendidikan jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet secara maksimal, dapat memberikan efektifitas dalam hal waktu, tempat dan bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah sekumpulan metoda pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena mahasiswa bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak non-fisik yaitu berupa keadaan yang memaksa

seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut. Keterpisahan kegiatan pengajaran dari kegiatan belajar adalah ciri yang khas dari pendidikan jarak jauh.

Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Web Secara Online

Jika kembali ke konsep dasar pada suatu sistem pendidikan tradisional yang dilakukan saat ini, para mahasiswa dan dosen bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pendidikan tradisional ini kelak akan bergeser kepada pendidikan jarak jauh dengan dilandasi bahwa agak sulit untuk mengumpulkan peserta kursus, training atau pendidikan pada satu waktu dan tempat tertentu sedangkan peserta tersebar di wilayah yang berbeda-beda dan pada dasarnya materi-materi yang seharusnya disampaikan di kelas, dapat diberikan tanpa kehadiran para mahasiswa dan dosen secara langsung dikelas.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan *website* pembelajaran matematika ekonomi dapat menumbuhkan antusias mahasiswa dan semangat belajar, sehingga muncul aktifitas mahasiswa yang lebih baik. Karena pembelajaran ini menyajikan media yang baru dan menyenangkan serta menarik bagi mahasiswa, serta dapat mengurangi rasa bosan sehingga mahasiswa dapat mempelajari matematika ekonomi dengan baik.
2. Mahasiswa memiliki respon yang positif terhadap *website*

pembelajaran matematika ekonomi, sehingga mahasiswa termotivasi dalam mempelajari matematika ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan 95 mahasiswa menyatakan bahwa *website* perlu digunakan dalam pembelajaran matematika ekonomi. Kesesuaian gambar dengan materi pelajaran yang disampaikan akan membantu mahasiswa dalam memahami pelajaran. Hal ini ditandai dengan 84 mahasiswa menyatakan bahwa gambar yang ada pada *website* yang dibuat mendukung materi segiempat. Dengan demikian, perangkat lunak (software) moodle dapat dijadikan sebagai software dalam pengembangan model pembelajaran berbasis *website* yang cukup menarik untuk berbagai macam pelajaran terutama matematika ekonomi jika, hal ini dilihat dari *website* pembelajaran matematika ekonomi yang dibuat dengan software moodle dapat menyajikan bahan ajar secara menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2006). *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Semarang: PT.Gava Media
- Arfianto, T. (2017). Penerapan E-Learning Berbasis Moodle Menggunakan Metode Problem Based Learning di SMK Negeri 1 Pasuruan, *Jurnal Smatika Stiki Malang*
- Handayanto, A. (2015). *Pembelajaran E-Learning Menggunakan Moodle pada Mata Kuliah Metode Numerik*, Jurnal Informatika UPGRIS Semarang
- Poerdaminta, W. J. S. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-8. Jakarta: Balai Pustaka
- Porter, D. B., & Hernacki, M. (2002). *Quantum Learning*, Bandung: Penerbit Kaifa
- Prayitno, M. (2012). Keefektifan Pembelajaran E-Learning Berbasis Website pada Mata Kuliah Teori Bilangan di IKIP PGRI Semarang. *Jurnal Matematika dan Pendidikan, FMIPA Unsoed*
- Setiawan, R. (2013). E-Learning Moodle Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal COPE UNY Yogyakarta*
- Slameto, S. (1998). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi aksara
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sutisna, D. (2007). *7 Langkah Mudah Menjadi Webmaster, Media Kita*, Jakarta
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- UU RI no.12. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta. CV. Mini Jaya Abadi